PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Senin Tanggal: 28 Juni 2021 Halaman: 8

DIY Kembali Catat Rekor

Tingkat keterisian tempat tidur meningkat tajam.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 DIY kembali mencatatkan rekor kasus harian Covid-19 dengan tambahan 830 kasus baru, Ahad (27/6). Sehingga, total kasus Covid-19 sudah menyentuh angka 57.858 kasus di DIY.

Sebelumnya, rekor harian DIY berada pada jumlah 791 kasus harian Covid-19 pada Kamis (24/6). Sebelumnya, lagi rekor kasus harian tertinggi terjadi Ahad (20/6) dengan 665 kasus yang sempat memunculkan wacana lockdown dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X.

Sebanyak 830 kasus baru kemarin disumbang tertinggi oleh Kabupaten Bantul sebanyak 278 kasus baru disusul Kabupaten Sleman dengan 237 kasus baru, Kota Yogyakarta menyumbang 169 kasus baru, Kabupaten Gunungkidul menyumbang 85 kasus baru. Sedangkan 61 kasus baru lainnya disumbang Kabupaten Kulonprogo.

"830 kasus yang dilaporkan hari ini merupakan pemeriksaan yang dilakukan pada 3.264 spesimen dari 3.260 orang," kata Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, Ahad (27/6).

Sebagian besar kasus baru tersebut merupakan riwayat pelacakan (*tracing*) kontak erat. Setidaknya, 636 kasus baru diantaranya merupakan riwayat *tracing*.

Sedangkan, 163 merupakan riwayat periksa mandiri, tiga kasus baru dari riwayat skrining karyawan kesehatan dan satu kasus baru ada riwayat perjalanan luar daerah. Namun, riwayat 27 kasus baru lainnya belum diketahui. "Kasus aktif di DIY juga meningkat yang saat ini tercatat 8.917 kasus," ujarnya.

Terus melonjaknya kasus positif di DIY menyebabkan keterisian tempat tidur (*bed occupancy rate*/BOR) juga meningkat tajam. Hingga saat ini *bed* yang sudah terpakai untuk penanganan Covid-19 mencapai 1.097 *bed*.

1.097 *bed* ini yang terpakai itu terdiri dari 97 *bed critical* (ICU) dan 1.000 *bed non critical* (isolasi). Sementara, total *bed* yang disiapkan untuk penanganan Covid-19 juga sudah ditambah menjadi 1.285 *bed* dengan rincian 140 *bed* ICU dan 1.145 *bed* isolasi.

Penambahan *bed* ini dilakukan sejak 25 Juni kemarin dari yang sebelumnya disediakan 1.234 *bed*. Artinya, BOR di 27 rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 yang ada di DIY sudah mencapai 85,3 persen.

Lebih lanjut, Satgas juga mencatatkan tambahan 308 kasus sembuh dengan total menjadi 47.462 kasus. Walaupun angka kesembuhan terus bertambah, namun persentasenya terus turun.

Hal ini dikarenakan penambahan angka kasus baru positif Covid-19 lebih tinggi bahkan hampir tiga kali lipat dari penambahan angka kesembuhan. Sehingga, saat ini persentase kesembuhan di DIY tercatat 82,03 persen.

Ditya menjelaskan, tambahan 308 kasus sembuh itu disumbang oleh lima kabupaten/kota. Tertinggi dilaporkan di Sleman dengan 142 kasus sembuh, disusul Bantul dengan 113 kasus sembuh, Kulonprogo dengan 22 kasus sembuh, Kota Yogyakarta dengan 18 kasus sembuh dan Gunungkidul dengan 13 kasus sembuh.

Tidak hanya itu, penambahan kematian Covid-19 juga masih terus menunjukkan angka yang cukup signifikan. Pada 27 Juni ini dilaporkan tambahan 19 kasus meninggal dunia, dengan total menjadi 1.479 kasus.

Untuk persentase kematian sendiri di angka 2,56 persen di DIY. Ditya menyebut, 19 kasus ini terdiri dari enam warga Sleman, lima warga Bantul, empat warga Gunungkidul dan empat warga Kota Yogyakarta. "Dilaporkannya 19 kasus meninggal dunia merupakan hasil verifikasi data oleh dinas kesehatan masing-masing kabupaten/kota," jelas Ditya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembayun Setyaningastutie sebelumnya menyebut, ada perbedaan data penambahan kasus positif Covid-19 di tingkat kabupaten/kota dengan provinsi dan pemerintah pusat. Hal ini dikarenakan adanya proses pemotongan perhitungan data atau *cut off* yang dilakukan saat verifikasi data.

■ ed: fernan rahadiochini

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
.....	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
.....	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
.....	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
.....			

Yogyakarta, ...
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005